



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO**

JALAN BARU TUGU ADIPURA PANIKI BAWAH MAPANGET MANADO – 95256
TELEPON/FAKSIMILI : (0431) 814628 SURAT ELEKTRONIK : skisamrat@yahoo.co.id

Nomor : B.501/BKIPM.MDO/TU.210/VII/2024 23 Juli 2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Dokumen
Hal : **Penyampaian Laporan Keuangan UAKPA Semester I T.A 2023**

Yth. Kepala KPPN Manado

di -
Tempat

Sesuai dengan PER-8/PB/2023 tanggal 8 September 2023 Tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga, UAKPA memiliki kewajiban untuk Menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan kepada KPPN. Bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Satker Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (567631) periode Tahun Anggaran 2023 terdiri atas :

1. Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) Semester I T.A 2024
2. Lampiran LK SAKTI (Neraca, Neraca Percobaan, LO, LPE, dan LRA)
3. Kertas Kerja LK

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala,

Muhlin, S.Pi, M.Si

2024



LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I TAHUN 2024

Untuk Periode yang
Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

BKIPM
MANADO
(567631)

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai KIPM Manado adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai KIPM Manado mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan Negara pada Balai KIPM Manado. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Manado, 05 Juli 2024
Kepala,

Muhlin, S.Pi, M.Si
NIP 196707211997031001



DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------|-----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Pernyataan Tanggung Jawab | iii |
| Ringkasan | 1 |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | 3 |
| II. Neraca | 4 |
| III. Laporan Operasional | 5 |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas | 6 |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan | 7 |
| A. Penjelasan Umum | 7 |
| B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran | 23 |
| C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca | 31 |
| D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional | 38 |
| E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas | 44 |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya | 47 |
| Lampiran | 48 |



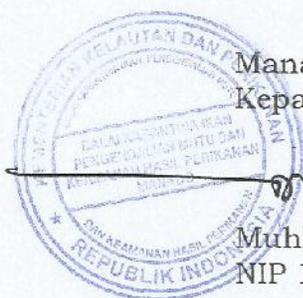
**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO**

JALAN BARU TUGU ADIPURA PANIKI BAWAH MAPANGET MANADO – 95256
TELEPON/FAKSIMILI : (0431) 814628 SURAT ELEKTRONIK : skisamrat@yahoo.co.id

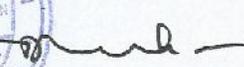
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024 Balai KIPM Manado yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024 komprehensif sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Manado, 05 Juni 2024
Kepala,


Muhlin, S.Pi, M.Si
NIP 196707211997031001

Laporan Keuangan Semester I Balai KIPM Manado Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024. Realisasi Pendapatan Negara pada Per 30 Juni 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 408.566.077,- atau mencapai 54.47 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 750.000.000,- Realisasi Belanja Negara per Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 3.230.243.000,- atau mencapai 52.82 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 6.115.563.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2024. Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 12.496.451.768,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 177.587.550,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp 12.318.864; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,- Kewajiban jangka pendek yaitu uang muka dari KPPN Rp.60.000.000 Utang kepada pihak ketiga Rp.102.383.111,- Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.162.383.111- dan Rp 12.334.068.657,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp387.820.000,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp3.906.122.434,- sehingga terdapat surplus/defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp3.518.302.434,-). Surplus/defisit

Kegiatan Non Operasional Rp 8.067.027,- berupa surplus/defisit pelepasan aset non lancar yang terdiri dari Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya Rp.8.067.027,- dan beban pelepasan aset non lancar Rp.0. Pos-Pos Luar Biasa dan beban luar biasa masing-masing sebesar Rp0 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(3.510.235.407,-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp13.010.483.652,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (3.510.235.407,-) kemudian ditambah dengan koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas Rp.63.395- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 2.833.757.017,- dan penurunan ekuitas sebesar (Rp.676.414.995,-) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp12.334.068.657,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**BALAI KIPM MANADO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 DAN 2023***(Dalam Rupiah)*

| URAIAN | CATATAN | TA 2023 | | % thd Angg | TA 2022 |
|-------------------------------|-------------|----------------------|----------------------|--------------|----------------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | | REALISASI |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1 | 750.000.000 | 408.566.077 | 54,48 | 354.850.848 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 750.000.000 | 408.566.077 | 54,48 | 354.850.848 |
| BELANJA | B.2. | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3 | 2.641.651.000 | 1.910.283.478 | 72,31 | 2.653.935.427 |
| Belanja Barang | B.4 | 3.473.912.000 | 1.319.959.616 | 38,00 | 1.971.083.402 |
| Belanja Modal | B.5 | - | - | 0,00 | 27.200.000 |
| Belanja Bantuan Sosial | B.6 | - | - | 0,00 | - |
| JUMLAH BELANJA | | 6.115.563.000 | 3.230.243.094 | 52,82 | 4.652.218.829 |

II. NERACA

BALAI KIPM MANADO NERACA PER 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2024 | 2023 |
|--------------------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1 | 60.000.000 | - |
| Piutang Bukan Pajak | C.2 | - | 12.679.050 |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar | C.3 | - | (63.395) |
| Persediaan | C.4 | 117.587.550 | 142.237.383 |
| Jumlah Aset Lancar | | 177.587.550 | 154.853.038 |
| ASET TETAP | | | |
| Tanah | C.5 | 1.684.522.000 | 1.684.522.000 |
| Peralatan dan Mesin | C.6 | 16.041.686.586 | 16.041.686.586 |
| Gedung dan Bangunan | C.7 | 9.934.834.450 | 9.934.834.450 |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | C.8 | 333.320.500 | 333.320.500 |
| Aset Tetap Lainnya | C.9 | 19.000.000 | 19.000.000 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.10 | (15.694.499.318) | (15.124.929.292) |
| Jumlah Aset Tetap | | 12.318.864.218 | 12.888.434.244 |
| ASET LAINNYA | | | |
| Aset Lain-Lain | C.11 | - | - |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya | C.12 | - | - |
| Jumlah Aset Lainnya | | - | - |
| JUMLAH ASET | | 12.496.451.768 | 13.043.287.282 |
| KEWAJIBAN | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | |
| Uang Muka dari KPPN | C.13 | 60.000.000 | - |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.14 | 102.383.111 | 32.803.630 |
| Utang yang belum ditagihkan | C.15 | - | - |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 162.383.111 | 32.803.630 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 162.383.111 | 32.803.630 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas | C.16 | 12.334.068.657 | 13.010.483.652 |
| JUMLAH EKUITAS | | 12.334.068.657 | 13.010.483.652 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 12.496.451.768 | 13.043.287.282 |

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI KIPM MANADO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2024 | 2023 |
|-------------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | D.1 | 387.820.000 | 352.845.000 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 387.820.000 | 352.845.000 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | 2.012.666.589 | 2.802.855.213 |
| Beban Persediaan | D.3 | 130.930.483 | 272.954.474 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 775.886.019 | 1.265.931.991 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 214.253.142 | 241.226.198 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 202.816.175 | 356.735.110 |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada | D.7 | - | - |
| Beban Bantuan Sosial | D.8 | - | - |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.9 | 569.570.026 | 603.185.587 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.10 | - | - |
| JUMLAH BEBAN | | 3.906.122.434 | 5.542.888.573 |
| SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | (3.518.302.434) | (5.190.043.573) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| | D.11 | | |
| Surplus Penjualan Aset Nonlancar | | - | - |
| Defisit Penjualan Aset Non Lancar | | - | - |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non lancar | | - | - |
| Beban Pelepasan Aset Non lancar | | - | - |
| Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 8.067.027 | 2.005.848 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 8.067.027 | 2.005.848 |
| Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya | | - | 4.895.000 |
| SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 8.067.027 | 2.005.848 |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | | (3.510.235.407) | (5.188.037.725) |
| POS LUAR BIASA | | | |
| | D.12 | | |
| Pendapatan PNB | | - | - |
| Beban Perjalanan Dinas | | - | - |
| Beban Persediaan | | - | - |
| SURPLUS/DEFISIT LO | | (3.510.235.407) | (5.188.037.725) |

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI KIPM MANADO LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2024 | 2023 |
|------------------------------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 13.010.483.652 | 13.083.961.796 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | E.2 | (3.510.235.407) | (5.188.037.725) |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | E.3 | 63.395 | - |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR | E.3.1 | - | - |
| PENYESUAIAN NILAI ASET | E.3.2 | - | - |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN | E.3.3 | - | - |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI | E.3.4 | - | - |
| KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI | E.3.5 | - | - |
| KOREKSI LAIN-LAIN | E.3.6 | 63.395 | - |
| JUMLAH | | 63.395 | - |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.4 | 2.833.757.017 | 4.314.788.981 |
| EKUITAS AKHIR | E.5 | 12.334.068.657 | 12.210.713.052 |

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Balai KIPM Manado

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Balai KIPM Manado merupakan pemegang otoritas kompeten di dalam mendeteksi dan melakukan pencegahan masuk dan tersebarnya HPI/HPIK, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan serta penerapan system manajemen mutu berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.25/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Balai KIPM Manado mempunyai tugas “*Menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup dari resiko yang dapat timbul akibat masuk dan tersebarnya hama penyakit ikan berbahaya serta sebagai instrument teknis untuk meningkatkan daya saing produk perikanan melalui sertifikasi kesehatan ikan*”. Dalam melaksanakan tugasnya Balai KIPM Manado menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Melakukan pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
- Melakukan pencegahan keluar dan tersebarnya HPI dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan;
- Melaksanakan tindakan karantina terhadap media pembawa HPIK;

- Melaksanakan pemantauan HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- Melaksanakan pengawasan dan pengendalian HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- Melaksanakan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- Melakukan surveilen HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- Melakukan pengujian HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- Menerapkan system manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
- Pembuatan koleksi media pembawa dan/atau HPIK;
- Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi diatas Balai KIPM Manado berkomitmen dengan visi “ *Mewujudkan Hasil Perikanan Yang Sehat, Bermutu, Aman Konsumsi dan Terpercaya.*”

- Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi Balai KIPM Manado adalah “ *Mewujudkan Produk Perikanan Yang Berdaya Saing Melalui Penjaminan Persyaratan Mutu Produk Hasil Perikanan, Mewujudkan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Yang Berkelanjutan Melalui Pengendalian Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Jenis Agen Yang Dilindungi,Dilarang dan Dibatasi, Mewujudkan Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang*

Sejahtera, Maju, Mandiri Melalui Pola Konsumsi Ikan Yang Bermutu Serta Budidaya Ikan Yang Bebas Dari Hama dan Penyakit.

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Jaya Wijaya No.15, Jayapura, Papua.

Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura berkomitmen dengan visi **“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.

- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai KIPM Manado. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

BALAI KIPM MANADO menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI KIPM MANADO dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari BALAI KIPM MANADO. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI KIPM MANADO adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi

sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh

pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai

nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
| | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|----------------------------------------|---------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah

dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2020 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (tahun) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| <i>Software</i> Komputer | 4 |
| <i>Franchise</i> | 5 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim. | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram. | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai KIPM Manado* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 4 (Empat) kali per 30 Juni 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan revisi rencana penarikan dana halaman III DIPA dari yang merupakan salah satu penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran, Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

| Uraian | 2024 | |
|--------------------------|----------------------|-------------------------|
| | ANGGARAN AWAL | ANGGARAN SETELAH REVISI |
| Pendapatan | | |
| Pendapatan Jasa | 762.500.000 | 750.000.000 |
| Pendapatan Lain-lain | - | - |
| Jumlah Pendapatan | 762.500.000 | 750.000.000 |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | 5.192.695.000 | 2.641.651.000 |
| Belanja Barang | 4.346.452.000 | 3.473.912.000 |
| Belanja Modal | 0 | - |
| Belanja Bantuan Sosial | 0 | - |
| Jumlah Belanja | 9.539.147.000 | 6.115.563.000 |

*Realisasi
Pendapatan
Rp408.566.077,-*

B.1 Pendapatan

Realisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 408.566.077,- atau mencapai 54.47 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 750.000.000,- Pendapatan ini merupakan pendapatan jasa perikanan dengan akun 425332, Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya Dengan Akun 425289 dan Pendapatan lainnya sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2024 | | |
|------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| Pendapatan Jasa Perikanan | 4.200.000 | 720.000 | 17,14 |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan | 745.800.000 | 387.100.000 | 51,90 |
| Penerimaan kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang lalu | - | 8.067.027 | 100,00 |
| Penerimaan kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang | - | 12.679.050 | 100,00 |
| Penerimaan kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang | - | - | - |
| Jumlah | 750.000.000 | 408.566.077 | 54,48 |

Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar (54.48) persen dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh adanya penerimaan kembali belanja barang dan belanja pegawai Tahun anggaran yang lalu. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai KIPM Manado Semester I TA.2024 sebesar Rp.408.566.077,- atau 46.54% dari estimasi pendapatan 2023 yang telah ditetapkan sebesar Rp.750.000.000,- dimana sebagian besar merupakan pendapatan dari pendapatan pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya (425289) sebesar Rp.387.100.000, pendapatan jasa karantina perikanan (425332) yaitu sebesar Rp.720.000,- Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911) sebesar Rp.12.679.050, dan Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja barang (425912) yaitu sebesar Rp.12.679.050,-

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023

| URAIAN | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | NAIK (TURUN) % |
|--------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| Pendapatan Jasa Perikanan | 720.000 | 600.000 | 20,00 |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan | 387.100.000 | 352.245.000 | 9,90 |
| Penerimaan kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang | 8.067.027 | - | 0,00 |
| Penerimaan kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang | 12.679.050 | 2.005.848 | -84,18 |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | - | - | 0,00 |
| Pendapatan Anggaran Lain-lain | - | - | 0,00 |
| Jumlah | 408.566.077 | 354.850.848 | 15,14 |

Realisasi

Belanja Negara

Rp3.230.243.094,-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja BKIPM manado Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp3.230.243.094,- atau 52.82% dari anggaran belanja sebesar Rp6.115.563.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

| Uraian | 2024 | | |
|----------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| Belanja Pegawai | 2.641.651.000 | 1.910.283.478 | 72,31 |
| Belanja Barang | 3.473.912.000 | 1.319.959.616 | 38,00 |
| Belanja Modal | - | - | - |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | - |
| Total Belanja Kotor | 6.115.563.000 | 3.230.243.094 | 52,82 |
| Pengembalian | - | - | - |
| Jumlah | 6.115.563.000 | 3.230.243.094 | 52,82 |

Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar (30,57%) persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pagu dari tahun sebelumnya dan tidak adanya pagu belanja modal.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023

| URAIAN | REALISASI TA 2024 | REALISASI TA 2023 | NAIK (TURUN) % |
|------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Belanja Pegawai | 1.910.283.478 | 2.653.935.427 | (28,02) |
| Belanja Barang | 1.319.959.616 | 1.971.083.402 | (33,03) |
| Belanja Modal | - | 27.200.000 | (100,00) |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | - |
| Jumlah | 3.230.243.094 | 4.652.218.829 | (30,57) |

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023 adalah *Rp.1.910.283.478,-* masing-masing sebesar Rp1.910.283.478,- dan Rp2.653.935.427,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 28.02 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan adanya penurunan pagu belanja pegawai karena adanya reorganisasi.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

| URAIAN | REALISASI TA 2024 | REALISASI TA 2023 | NAIK (TURUN) % |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 1.809.961.478 | 2.619.578.427 | (30,91) |
| Belanja Honorarium | 0 | - | - |
| Belanja Lembur | 100.322.000 | 34.357.000 | 192,00 |
| Belanja Vakasi | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.910.283.478 | 2.653.935.427 | (28,02) |
| Pengembalian Belanja Pegawai | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 1.910.283.478 | 2.653.935.427 | (28,02) |

Belanja Barang
Rp1.319.959.616,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.319.959.616,- dan Rp.1.971.083.402,- Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami Penurunan sebesar 33.03% dari Realisasi Belanja Barang TA 2023.

Perbandingan Belanja Barang TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI TA 2024 | REALISASI TA 2023 | NAIK (TURUN) % |
|----------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Belanja Barang | 1.319.959.616 | 1.971.083.402 | (33,03) |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.319.959.616 | 1.971.083.402 | (33,03) |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 1.319.959.616 | 1.971.083.402 | (33,03) |

Belanja Modal
Rp0

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp22.700.000 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal Per 30 Juni 2024 mengalami Penurunan sebesar (100%) dibandingkan TA 2023 hal ini disebabkan karena Tahun Anggaran 2024 tidak ada pagu belanja modal.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

| URAIAN | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | NAIK (TURUN) % |
|----------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| Belanja Modal | 0 | 27.200.000 | (100,00) |
| Jumlah Belanja Kotor | 0 | 27.200.000 | -100,00 |
| Pengembalian | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 0 | 27.200.000 | -100,00 |

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada realisasi Per 30 Juni 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| Belanja Modal Tanah | 0 | 0 | 0,00 |
| Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah | 0 | 0 | 0,00 |
| Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah | 0 | 0 | 0,00 |
| Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah | 0 | 0 | 0,00 |
| Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah | 0 | 0 | 0,00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 0 | 0 | 0,00 |
| Pengembalian Belanja Modal | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 0 | 0 | 0,00 |

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp0, dan TA 2023 sebesar Rp.27.200.000,- bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 mengalami penurunan sebesar 100% hal ini disebabkan karena tidak adanya anggaran untuk belanja modal peralatan dan mesin di tahun anggaran 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023

| URAIAN | REALISASI TA 2023 | REALISASI TA 2022 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Peralatan dan Mesin | 0 | 27.200.000 | -100,00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 0 | 27.200.000 | -100,00 |
| Pengembalian | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 0 | 27.200.000 | -100,00 |

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada Realisasi Belanja Modal TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | NAIK (TURUN) |
|----------------------|---------------------|---------------------|-----------------|
| 0 | 0 | 0 | 0, |
| Jumlah Belanja Kotor | 0 | 0 | 0, |
| 0 | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 0 | 0 | 0, |

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2023 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan jaringan TA 2024

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A 2023 | Naik (Turun) |
|----------------------|------------------------|-----------------------|-----------------|
| 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja Kotor | 0 | 0 | 0 |
| 0 | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 0 | 0 | 0 |

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024

*Belanja
Bantuan Sosial
Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak ada Realisasi tersebut Per 30 Juni 2024

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023

| URAIAN | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A 2023 | NAIK (TURUN) % |
|----------------------|------------------------|--------------------|-------------------|
| 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 0 | 0 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 0 | 0 | 0,00 |

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp60.000.000,-*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp60.000.000 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan
2023*

| Keterangan | TH 2024 | Tahun 2023 |
|-----------------|-------------------|------------|
| Uang Tunai/bank | 60.000.000 | - |
| 0 | - | - |
| Jumlah | 60.000.000 | - |

*Piutang Bukan
Pajak Rp0*

C.2 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak merupakan piutang yang berasal dari piutang penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan. Saldo piutang bukan pajak per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.12.679.050,-.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp0*

C.3 Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak merupakan penyisihan piutang yang berasal dari piutang penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan. Saldo penyisihan piutang tidak tertagih per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.(63.395),-

Persediaan

Rp117.587.550

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing adalah sebesar Rp117.587.550,- dan Rp.142.237.383,-. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan Per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

| Uraian | Per 30 Juni 2024 | Per 30 Juni 2023 | Kenaikan/Penurunan |
|------------|--------------------|------------------|---------------------|
| Persediaan | 117.587.550 | 142.237.383 | (24.649.833) |
| | 117.587.550 | | (24.649.833) |

Tanah

Rp1.684.522.000

C.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai KIPM Manado per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.684.522.000 dan Rp1.684.522.000 . Tidak ada Kenaikan nilai aset tetap Tanah.Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|-----------------------------------------------|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2023 | 1.684.522.000 |
| Mutasi tambah: | |
| Pembelian | 0 |
| Mutasi kurang: | |
| Revaluasi aset | - |
| Penyitaan pengadilan | 0 |
| Saldo per 30 Juni 2024 | 1.684.522.000 |

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2024

| No | Luas | Lokasi | Nilai |
|---------------|---------|------------------------|----------------------|
| 1 | 1936 M2 | Jln. Baru Tugu Adipura | 1.684.522.000 |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| 4 | - | - | - |
| Jumlah | | | 1.684.522.000 |

Peralatan dan

Mesin

Rp16.041.686.586,-

C.6 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp16.041.686.586,- dan Rp16.041.686.586,- ada penurunan pada nilai peralatan dan mesin. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|-----------------------------------------------|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2024 | 16.041.686.586 |
| Mutasi tambah: | 0 |
| Pembelian | 0 |
| Hibah Barang | 0 |
| Transfer Masuk | 0 |
| Koreksi tambah | 0 |
| Mutasi kurang: | 0 |
| Penghentian dari penggunaan | - |
| Saldo per 30 Juni 2024 | 16.041.686.586 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024 | 0 |
| Nilai Buku per 30 Juni 2024 | 16.041.686.586 |

Tidak ada Mutasi Kurang atau lebih untuk nilai peralatan dan mesin per 30 Juni 2024.

Gedung dan

Bangunan

Rp9.934.834.450

C.7 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp9.934,834.450 dan Rp9.934.834.450. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|-----------------------------------------------|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2024 | 9.934.834.450 |
| Mutasi tambah: | |
| | 0 - |
| Mutasi kurang: | - |
| Saldo per 30 Juni 2024 | 9.934.834.450 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024 | - |
| Nilai Buku per 30 Juni 2024 | 9.934.834.450 |

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp333.320.500*

C.8 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp333.320.500 dan Rp333.320.500 . Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|-----------------------------------------------|--------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2024 | 333.320.500 |
| Mutasi tambah: | |
| Penambahan jaringan teknologi informasi | - |
| Mutasi kurang: | - |
| Saldo per 30 Juni 2024 | 333.320.500 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024 | - |
| Nilai Buku per 30 Juni 2024 | 333.320.500 |

*Aset Tetap
Lainnya
Rp19.000.000*

C.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp19.000.000 dan Rp 19.000.000. Aset tetap tersebut berupa . Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

| | |
|-----------------------------------------------|-------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2024 | 19.000.000 |
| Mutasi tambah: | |
| - | 0 |
| Mutasi kurang: | |
| - | 0 |
| Saldo per 30 Juni 2023 | 19.000.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024 | 0 |
| Nilai Buku per 30 Juni 2024 | 19.000.000 |

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp(15.124.929.292)*

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp(15.124.929.292) dan Rp(15.124.929.292) . Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
TA 2023 dan 2022*

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|----|-----------------------------|-----------------------|----------------------|------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 13.370.059.937 | 0 | 0 |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 1.650.351.690 | 0 | 0 |
| 3 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 104.517.665 | 0 | 0 |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | 0 | 0 | 0 |
| | Akumulasi Penyusutan | 15.124.929.292 | 0 | 0 |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Lain-Lain
Rp0*

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

| | |
|------------------------------------------|---|
| Saldo per 30 Juni 2024 | - |
| Mutasi tambah: | |
| - reklasifikasi dari aset tetap | - |
| Mutasi kurang: | |
| - penggunaan kembali BMN yang dihentikan | - |
| - penghapusan BMN | - |
| Saldo per 30 Juni 2024 | - |
| Akumulasi Penyusutan | - |
| Nilai Buku per 30 Juni 2024 | - |

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp0*

C.12 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0, Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi

Utang Muka dari KPPN
Rp60.000.000,-

C.13 Utang Muka dari KPPN

Saldo Utang Muka dari KPPN per per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp60.000.000,- dan Rp0. Utang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp102.383.111

C.14 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 102.383.111 Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Utang kepada pihak ketiga merupakan gaji pegawai bulan juli

Utang Yang Belum Ditagihkan
Rp0,-

C.15 Utang Yang belum ditagihkan

Utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang yang belum ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga

Ekuitas
Rp.12.334,-

C.16 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.334.068.657,- dan Rp13.010.483.652,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNB **D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

Rp387.820.000,- **D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp387.820.000,- dan Rp352.845.000,- Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

| URAIAN | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A. 2023 | NAIK (TURUN) % |
|---------------|---------------------|---------------------|----------------|
| PNBP | 387.820.000 | 352.845.000 | 9,91 |
| Jumlah | 387.820.000 | 352.845.000 | 9,91 |

Beban Pegawai **D.2 Beban Pegawai**

Rp.2.012.666.589,-

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.012.666.589,- dan Rp2.802.855.213,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 30 Juni 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|--------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Pegawai | 2.012.666.589 | 2.802.855.213 | (28,19) |
| Jumlah | 2.012.666.589 | 2.802.855.213 | (28,19) |

Beban

Persediaan

Rp130.930.483,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp130.930.483,- dan Rp272.954.474,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

| URAIAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| Beban Persediaan | 130.930.483 | 272.954.474 | -52,03 |
| Jumlah | 130.930.483 | 272.954.474 | -52,03 |

Beban

Barang dan

Jasa

Rp.775.886.019,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan/ atau jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lainnya berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Jumlah beban Barang dan dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp775.886.019,- dan Rp.1.265.931.991,- mengalami penurunan sebesar (38.71)% jika dibandingkan dengan tahun 2023:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

| URAIAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------|--------------------|----------------------|----------------|
| Beban Barang dan Jasa | 775.886.019 | 1.265.931.991 | -38,71 |
| Jumlah | 775.886.019 | 1.265.931.991 | -38,71 |

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp214.253.142,-*

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp214.253.142,- dan Rp241.226.198. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|--------------------|-------------|-------------|-------------------|
| Beban Pemeliharaan | 214.253.142 | 241.226.198 | (11,18) |
| Jumlah | 214.253.142 | 241.226.198 | (11,18) |

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp202.816.175,-*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp202.816.175,- dan Rp356.735.110,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi perjalanan dalam rangka kegiatan teknis yang merupakan tupoksi BKIPM Manado. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|------------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Dinas | 202.816.175 | 356.735.110 | -43,15 |
| Jumlah | 202.816.175 | 356.735.110 | -43,15 |

*Beban
Barang untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|---------------------------------------------------------|----------|----------|----------------|
| Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat | 0 | 0 | 0,00 |
| Jumlah | 0 | 0 | 0,00 |

*Beban
Bantuan
Sosial Rp0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2023 | TH 2022 | % NAIK (TURUN) |
|----------------------|---------|---------|----------------|
| Beban Bantuan Sosial | 0 | 0 | 0,00 |
| Jumlah | 0 | 0 | 0,00 |

*Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp0*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp603.185.587,- Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2024 dan 2023*

| URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|----------------------------------------|---------|-------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | - | 603.185.587 | -100,00 |
| Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi | - | 603.185.587 | - |

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2024 dan 2023*

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|---------------------------------------|----------|----------|-------------------|
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 0 | 0 | 0,00 |
| Jumlah | 0 | 0 | 0,00 |

*Surplus/Defisit
dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp 8.067.027,-*

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan 2023

| URAIAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|-------------------------------------------------|------------------|------------------|----------------------|
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | 8.067.027 | 2.005.848 | 302,18 |
| Jumlah | 8.067.027 | 2.005.848 | 302,18 |

**) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

*Pos Luar
Biasa Rp0*

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2024 dan 2023

| URAIAN | TH 2024 | TH 2023 | NAIK (TURUN) % |
|------------------|----------|----------|-------------------|
| Pos Luar Biasa | 0 | 0 | 0,00 |
| Beban Luar Biasa | 0 | 0 | 0,00 |
| Jumlah | 0 | 0 | 0,00 |

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp13.010.483.652,-*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.13.010.483.652,- dan Rp13.083.961.796,-

*Defisit LO
(Rp2.940.665.381,-)*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp(2.940.665.381) dan Rp(5.188.037.725). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak
Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akutansi
Rp0*

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan kebijakan/ Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akutansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 Koreksi yang menambah/mengurangi entitas

Koreksi yang menambah/mengurangi entitas Rp63.395

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.63.395 dan Rp.0,-

Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp.0 Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Selisih Revaluasi

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir

Aset Tetap pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing
Rp0 sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Aset **E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

Tetap Non Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang
Revaluasi Rp0 berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar
Rp0 dan Rp0.

Koreksi Lain- **E.4.6 Koreksi Lain-Lain**

Lain Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30
Rp63.395 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp63.395 dan Rp0-
Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang
Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan,
koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan
utang.

E.5 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang
Entitas berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah
Rp2.833.757.017,- masing-masing sebesar Rp.2.833.757.017 dan
Rp.4.314.788.981,- Transaksi Antar Entitas adalah
transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang
berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar
KL, antar BUN maupun KL dengan BUN

Ekuitas Akhir **E.6 Ekuitas Akhir**

Rp12.334.068.657- Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah
masing-masing sebesar Rp12.334.068.657,- dan
Rp12.210.713.052,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH
TANGGAL NERACA**

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak terdapat temuan BPK pada Semester I Tahun 2024

F.2.2. Temuan dan Tindak Lanjut Inspektorat Jenderal KKP

Tidak terdapat temuan Inspektorat Jenderal KKP pada Semester I Tahun 2024

LAMPIRAN

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (567631) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO

Tgl Data : 23/07/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 23/07/24 7:16 AM

Halaman : 1

lap_lo_salker_pdf

| URAIAN | 2024 | 2023 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---------------------------------------------------------------|---------------|---------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Penghasilan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Cukai | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Masuk | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Keluar | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN NECARA BUKAN PAJAK | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Sumber Daya Alam | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laha | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | 387,820,000 | 352,845,000 | 34,975,000 | 9.912 |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak | 387,820,000 | 352,845,000 | 34,975,000 | 9.912 |
| PENDAPATAN HIBAH | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan | 387,820,000 | 352,845,000 | 34,975,000 | 9.912 |
| BEBAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Pegawai | 2,012,666,589 | 2,802,855,213 | (790,188,624) | (28.192) |
| Beban Persediaan | 130,930,483 | 272,954,474 | (142,023,991) | (52.032) |
| Beban Barang dan Jasa | 775,886,019 | 1,265,931,991 | (490,045,972) | (38.71) |
| Beban Pemeliharaan | 214,253,142 | 241,226,198 | (26,973,056) | (11.182) |
| Beban Perjalanan Dinas | 202,816,175 | 356,735,110 | (153,918,935) | (43.147) |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Bunga | 0 | 0 | 0 | |

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (567631) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO

Tgl Data : 23/07/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 23/07/24 7:16 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

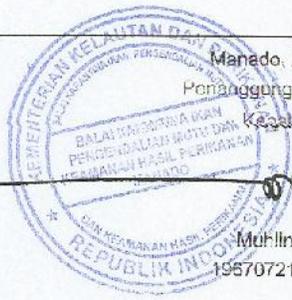
| URAIAN | 2024 | 2023 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|-------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------|----------|
| Beban Subsidi | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Bantuan Sosial | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 569,570,026 | 603,185,587 | (33,615,561) | (5.573) |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Transfer | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Lain-Lain | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH BEBAN | 3,908,122,434 | 5,542,888,573 | (1,636,766,139) | (29.529) |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | (3,518,302,434) | (5,190,043,573) | 1,671,741,139 | (32.211) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 8,067,027 | 2,005,848 | 6,061,179 | 302.175 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 8,067,027 | 2,005,848 | 6,061,179 | 302.175 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | 8,067,027 | 2,005,848 | 6,061,179 | 302.175 |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | (3,510,235,407) | (5,188,037,725) | 1,677,802,318 | (32.34) |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Luar Biasa | 0 | 0 | 0 | |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | (3,510,235,407) | (5,188,037,725) | 1,677,802,318 | (32.34) |

Keterangan :
FINAL

Manado, 23 Juli 2024

Pontanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor



Muhlin, S.Pi, M.Si
195707211997031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2024
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
 WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA
 SATUAN KERJA : (567631) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO

Tgl Data : 23/07/24 6:20 AM
 Tgl Cetak : 23/07/24 7:14 AM
 Halaman : 1
 lap_lpe_satker_poc

| URAIAN | 2024 | 2023 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|------------------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------|---------|
| EKUITAS AWAL | 13,010,483,652 | 13,083,961,796 | (73,478,144) | (0.56) |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | (3,510,235,407) | (5,188,037,725) | 1,677,802,318 | (32.34) |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | 63,395 | 0 | 63,395 | 0 |
| PENYESUAIAN NILAI ASET | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SELISIH REVALUASI ASET | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI | 0 | 0 | 0 | 0 |
| LAIN-LAIN | 63,395 | 0 | 63,395 | 0 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | 2,833,757,017 | 4,314,788,981 | (1,481,031,964) | (34.32) |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | (676,414,995) | (873,248,744) | 196,833,749 | (22.54) |
| EKUITAS AKHIR | 12,334,068,657 | 12,210,713,052 | 123,355,605 | 1.01 |

Keterangan :
 FINAL

Manado, 23 Juli 2024
 Penanggung Jawab IIAKPA
 Kepala Kantor

 Muhlin S. Pi, M.S.
 96707211997031001



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO 567631

Tgl Data : 23/07/24 12:28 AM
 Tgl Cetak : 23/07/24 7:15 AM
 Halaman : 2
 lap_lra_face_satker_new_poc

| URAIAN | 2024 | | | | 2023 | | | |
|------------------------------------|---------------|---------------|------------------------------------|----|----------------|---------------|------------------------------------|----|
| | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| a. Dana Perimbangan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1. Dana Transfer Umum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| a. Dana Bagi Hasil | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| b. Dana Alokasi Umum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Dana Transfer Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| c. Dana Alokasi Khusus Non Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| b. Dana Insentif Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| c. Dana Keistimewaan DIY | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| d. Dana Otonomi Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Dana Desa | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Hibah Kepada Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II) | 6,115,563,000 | 3,230,243,094 | (2,885,319,906) | 53 | 10,865,778,000 | 4,852,218,829 | 6,213,559,171 | 43 |
| C. PEMBIAYAAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Keterangan :

FINAL

Manado, 23 Juli 2024
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kepala Kantor

 Muli n.S.Pi.M.Si
 196707211997031001



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA
SATUAN KERJA : (567631) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO

Tgl Data : 23/07/24 6:20 AM

Tgl Cetak : 23/07/24 7:17 AM

Halaman : 1

lap_neraca_salker_komparatif_poc

| NAMA PERKIRAAN | JUMLAH | | Kenaikan (Penurunan) | |
|---------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|-----------------|
| | 2024 | 2023 | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | 60,000,000 | 0 | 60,000,000 | 0.00 |
| Piutang Bukan Pajak | 0 | 12,679,050 | (12,679,050) | (100.00) |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | 0 | (63,395) | 63,395 | (100.00) |
| PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO) | 0 | 12,615,655 | (12,615,655) | (100.00) |
| Persediaan | 117,587,550 | 142,237,383 | (24,649,833) | (17.33) |
| JUMLAH ASET LANCAR | 177,587,550 | 154,853,038 | 22,734,512 | 14.68 |
| ASET TETAP | | | | |
| Tanah | 1,684,522,000 | 1,684,522,000 | 0 | 0.00 |
| Peralatan dan Mesin | 16,041,686,586 | 16,041,686,586 | 0 | 0.00 |
| Gedung dan Bangunan | 9,934,834,450 | 9,934,834,450 | 0 | 0.00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 333,320,500 | 333,320,500 | 0 | 0.00 |
| Aset Tetap Lainnya | 19,000,000 | 19,000,000 | 0 | 0.00 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN | (15,694,499,318) | (15,124,929,292) | (569,570,026) | 3.77 |
| JUMLAH ASET TETAP | 12,318,864,218 | 12,888,434,244 | (569,570,026) | (4.42) |
| JUMLAH ASET | 12,496,451,768 | 13,043,287,282 | (546,835,514) | (4.19) |
| KEWAJIBAN | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | 102,383,111 | 32,803,630 | 69,579,481 | 212.11 |
| Uang Muka dari KPPN | 60,000,000 | 0 | 60,000,000 | 0.00 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 162,383,111 | 32,803,630 | 129,579,481 | 395.02 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 162,383,111 | 32,803,630 | 129,579,481 | 395.02 |
| EKUITAS | | | | |
| EKUITAS | | | | |
| Ekuitas | 12,334,068,657 | 13,010,483,652 | (676,414,995) | (5.20) |
| JUMLAH EKUITAS | 12,334,068,657 | 13,010,483,652 | (676,414,995) | (5.20) |
| JUMLAH EKUITAS | 12,334,068,657 | 13,010,483,652 | (676,414,995) | (5.20) |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 12,496,451,768 | 13,043,287,282 | (546,835,514) | (4.19) |

Keterangan :

FINAL

Manado, 23 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor



Muhlin, S.Pi.M.Si

196707211997031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (567631) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO

Tgl Data : 23/07/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 23/07/24 7:17 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|----------|-----------|-------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 111611 | Kas di Bendahara Pengeluaran | 60,000,000 | 0 |
| 0.0 | 117111 | Barang Konsumsi | 104,052,050 | 0 |
| 0.0 | 117131 | Bahan Baku | 13,535,500 | 0 |
| 0.0 | 131111 | Tanah | 1,684,522,000 | 0 |
| 0.0 | 132111 | Peralatan dan Mesin | 16,041,686,566 | 0 |
| 0.0 | 133111 | Gedung dan Bangunan | 9,934,834,450 | 0 |
| 0.0 | 134111 | Jalan dan Jembatan | 40,765,000 | 0 |
| 0.0 | 134112 | Irigasi | 65,173,000 | 0 |
| 0.0 | 134113 | Jaringan | 227,382,500 | 0 |
| 0.0 | 135121 | Aset Tetap Lainnya | 19,000,000 | 0 |
| 0.0 | 137111 | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 0 | 13,823,770,668 |
| 0.0 | 137211 | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | 0 | 1,759,913,650 |
| 0.0 | 137311 | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan | 0 | 40,765,000 |
| 0.0 | 137312 | Akumulasi Penyusutan Irigasi | 0 | 19,835,256 |
| 0.0 | 137313 | Akumulasi Penyusutan Jaringan | 0 | 50,214,744 |
| 0.0 | 212111 | Beban pegawai yang masih harus dibayar | 0 | 102,383,111 |
| 0.0 | 219511 | Uang Muka dari KPPN | 0 | 60,000,000 |
| 0.0 | 313111 | Dilagihkan ke Entitas Lain | 0 | 3,230,243,094 |
| 0.0 | 313121 | Diterima dari Entitas Lain | 408,566,077 | 0 |
| 0.0 | 313221 | Transfer Masuk | 0 | 12,080,000 |
| 0.0 | 391111 | Ekuitas | 0 | 13,010,483,652 |
| 0.0 | 391119 | Koreksi Lainnya | 0 | 63,395 |
| 3.0 | 425289 | Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 0 | 387,100,000 |
| 3.0 | 425332 | Pendapatan Jasa Karantina Perikanan | 0 | 720,000 |
| 3.0 | 425912 | Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 8,067,027 |
| 3.0 | 511111 | Beban Gaji Pokok PNS | 804,938,600 | 0 |
| 3.0 | 511119 | Beban Pembulatan Gaji PNS | 10,888 | 0 |
| 3.0 | 511121 | Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 58,546,580 | 0 |
| 3.0 | 511122 | Beban Tunj. Anak PNS | 18,520,632 | 0 |
| 3.0 | 511123 | Beban Tunj. Struktural PNS | 21,060,000 | 0 |
| 3.0 | 511124 | Beban Tunj. Fungsional PNS | 31,780,000 | 0 |
| 3.0 | 511125 | Beban Tunj. PPh PNS | 8,125,411 | 0 |
| 3.0 | 511126 | Beban Tunj. Beras PNS | 42,727,800 | 0 |
| 3.0 | 511129 | Beban Uang Makan PNS | 60,438,000 | 0 |
| 3.0 | 511151 | Beban Tunjangan Umum PNS | 16,750,000 | 0 |
| 3.0 | 511611 | Beban Gaji Pokok PPPK | 53,025,800 | 0 |
| 3.0 | 511619 | Beban Pembulatan Gaji PPPK | 1,273 | 0 |
| 3.0 | 511621 | Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK | 5,302,560 | 0 |

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (567631) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO

Tgl Data : 23/07/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 23/07/24 7:17 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_salker_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|---------------|-----------|------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3.0 | 511622 | Beban Tunjangan Anak PPPK | 1,566,632 | 0 |
| 3.0 | 511624 | Beban Tunjangan Fungsional PPPK | 960,000 | 0 |
| 3.0 | 511625 | Beban Tunjangan Beras PPPK | 4,562,460 | 0 |
| 3.0 | 511628 | Beban Uang Makan PPPK | 4,854,000 | 0 |
| 3.0 | 512211 | Beban Uang Lembur | 100,322,000 | 0 |
| 3.0 | 512411 | Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) | 738,660,786 | 0 |
| 3.0 | 512414 | Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK | 40,513,367 | 0 |
| 3.0 | 521111 | Beban Keperluan Perkantoran | 448,120,526 | 0 |
| 3.0 | 521113 | Beban Penambah Daya Tahan Tubuh | 34,820,000 | 0 |
| 3.0 | 521114 | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 481,500 | 0 |
| 3.0 | 521115 | Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 45,110,000 | 0 |
| 3.0 | 521119 | Beban Barang Operasional Lainnya | 2,711,200 | 0 |
| 3.0 | 521219 | Beban Barang Non Operasional Lainnya | 5,898,000 | 0 |
| 3.0 | 522111 | Beban Langganan Listrik | 114,357,929 | 0 |
| 3.0 | 522112 | Beban Langganan Telepon | 3,071,864 | 0 |
| 3.0 | 522113 | Beban Langganan Air | 15,000 | 0 |
| 3.0 | 522141 | Beban Sewa | 121,300,000 | 0 |
| 3.0 | 523111 | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 2,340,000 | 0 |
| 3.0 | 523121 | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 211,913,142 | 0 |
| 3.0 | 524111 | Beban Perjalanan Dinas Biasa | 194,816,175 | 0 |
| 3.0 | 524113 | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 8,000,000 | 0 |
| 3.0 | 591111 | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 453,710,731 | 0 |
| 3.0 | 591211 | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 109,561,960 | 0 |
| 3.0 | 591311 | Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 2,038,250 | 0 |
| 3.0 | 591312 | Beban Penyusutan Irigasi | 1,416,804 | 0 |
| 3.0 | 591313 | Beban Penyusutan Jaringan | 2,842,281 | 0 |
| 3.0 | 593111 | Beban Persediaan konsumsi | 130,930,483 | 0 |
| JUMLAH | | | 32,505,639,597 | 32,505,639,597 |

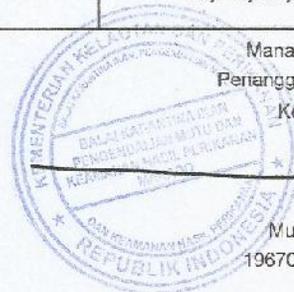
Keterangan :

FINAL

Manado, 23 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor



Muhammad, S.Pi, M.Si

196707211997031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (567631) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO

Tgl Data : 23/07/24 6:20 AM

Tgl Cetak : 23/07/24 7:18 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|----------|-----------|-------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 313111 | DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN | 0 | 3,230,243,094 |
| 0.0 | 313121 | DITERIMA DARI ENTITAS LAIN | 408,566,077 | 0 |
| 3.0 | 425289 | Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 0 | 387,100,000 |
| 3.0 | 425332 | Pendapatan Jasa Karantina Perikanan | 0 | 720,000 |
| 3.0 | 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 12,679,050 |
| 3.0 | 425912 | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 8,067,027 |
| 3.0 | 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS | 728,119,200 | 0 |
| 3.0 | 511119 | Belanja Pambulatan Gaji PNS | 10,407 | 0 |
| 3.0 | 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 52,858,860 | 0 |
| 3.0 | 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS | 16,677,928 | 0 |
| 3.0 | 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS | 18,720,000 | 0 |
| 3.0 | 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | 29,800,000 | 0 |
| 3.0 | 511125 | Belanja Tunj. PPh PNS | 8,027,746 | 0 |
| 3.0 | 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS | 38,672,280 | 0 |
| 3.0 | 511129 | Belanja Uang Makan PNS | 60,438,000 | 0 |
| 3.0 | 511151 | Belanja Tunjangan Umum PNS | 15,470,000 | 0 |
| 3.0 | 511611 | Belanja Gaji Pokok PPPK | 46,963,200 | 0 |
| 3.0 | 511619 | Belanja Pambulatan Gaji PPPK | 1,102 | 0 |
| 3.0 | 511621 | Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK | 4,696,320 | 0 |
| 3.0 | 511622 | Belanja Tunjangan Anak PPPK | 1,388,208 | 0 |
| 3.0 | 511624 | Belanja Tunjangan Fungsional PPPK | 960,000 | 0 |
| 3.0 | 511625 | Belanja Tunjangan Beras PPPK | 4,055,520 | 0 |
| 3.0 | 511628 | Belanja Uang Makan PPPK | 4,854,000 | 0 |
| 3.0 | 512211 | Belanja Uang Lembur | 100,322,000 | 0 |
| 3.0 | 512411 | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) | 738,660,786 | 0 |
| 3.0 | 512414 | Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK | 40,513,367 | 0 |
| 3.0 | 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 451,928,705 | 0 |
| 3.0 | 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | 34,820,000 | 0 |
| 3.0 | 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 481,500 | 0 |
| 3.0 | 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 45,110,000 | 0 |
| 3.0 | 521119 | Belanja Barang Operasional Lainnya | 2,711,200 | 0 |
| 3.0 | 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 5,898,000 | 0 |
| 3.0 | 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 94,200,650 | 0 |
| 3.0 | 522111 | Belanja Langganan Listrik | 140,279,908 | 0 |
| 3.0 | 522112 | Belanja Langganan Telepon | 4,410,864 | 0 |
| 3.0 | 522113 | Belanja Langganan Air | 1,902,500 | 0 |
| 3.0 | 522141 | Belanja Sewa | 121,300,000 | 0 |

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2024
 (DALAM RUPIAH)



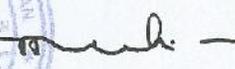
KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 UNIT ORGANISASI : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
 WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA
 SATUAN KERJA : (567831) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO

Tgl Data : 23/07/24 6:20 AM
 Tgl Cetak : 23/07/24 7:18 AM
 Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|---------------|-----------|--------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3.0 | 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 2,340,000 | 0 |
| 3.0 | 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 211,913,142 | 0 |
| 3.0 | 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 194,816,175 | 0 |
| 3.0 | 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 8,000,000 | 0 |
| 3.1 | 511119 | Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS | 0 | 446 |
| 3.1 | 511151 | Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS | 0 | 925,000 |
| 3.1 | 521111 | Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran | 0 | 153,028 |
| JUMLAH | | | 3,639,887,645 | 3,639,887,645 |

Keterangan :
 FINAL

Manado, 23 Juli 2024
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kepala Kantor

 Muhlin, S.Pi, M.Si
 196707211997031001



1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
SEMESTER I TA 2024**

Kode dan Nama UAKPA : (567631) Balai KIPM Manado
 Kode dan Nama UAPPAW : (567631) Balai KIPM Manado
 Kode dan Nama Eselon 1 : (13) BKIPM
 Kode dan Nama K/L : (032) KKP

| Objek Penelaahan | | Kondisi LK | Seharusnya | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|-------------------|
| <i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i> | | | | |
| <i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i> | | | | |
| KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN | | | | |
| | Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Pernyataan Tanggung Jawab | v | | Ada |
| 2 | Face LRA, Neraca, LO dan LPE | v | | Ada |
| 3 | Catatan atas Laporan Keuangan | v | | Ada |
| | | | | |
| | Laporan Keuangan Tambahan | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Neraca Percobaan Akrual Saldo Awal | v | | Ada |
| 2 | Neraca Percobaan Akrual | v | | Ada |
| 3 | Neraca Percobaan Kas | v | | Ada |
| 4 | Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun | v | | Ada |
| KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI | | | | |
| | Kesesuaian Saldo | Sama | Tidak | Seharusnya |
| 1. | Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI | v | | Sama |
| <i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i> | | | | |
| KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI | | | | |
| | Persamaan Dasar Akuntansi | Sama | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE | v | | Sama |
| 2 | Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca | v | | Sama |
| 3 | Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas | v | | Sama |
| PENGECEKAN PADA MONSAKTI | | | | |
| | To Do List | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan | | v | Tidak |
| 2 | Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali) | v | | Ya |
| 3 | Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan | | v | Tidak |
| 4 | Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan | | v | Tidak |
| 5 | Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah) | | v | Tidak |
| 6 | Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan | | v | Tidak |
| 7 | Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan | | v | Tidak |
| 8 | Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan | | v | Tidak |
| 9 | Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah) | | v | Tidak |
| 10 | Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang | | v | Tidak |
| 11 | Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan | | v | Tidak |
| 12 | Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan | | v | Tidak |

Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah

| | | Ada | Tidak | Seharusnya |
|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------|-------------------|
| | Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi) | | | |
| 1 | Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA? | | v | Tidak |
| 2 | Adakah "TDK COA" yang BEDA? | | v | Tidak |
| 3 | Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA? | | v | Tidak |
| | a. Pagu/DIPA | | v | Tidak |
| | b. Estimasi PNBPN | | v | Tidak |
| | c. Belanja | | v | Tidak |
| | d. Pengembangan Belanja | | v | Tidak |
| | e. Pendapatan | | v | Tidak |
| | f. Pengembangan Belanja | | v | Tidak |
| | g. Kas BLU | | v | Tidak |
| | h. Kas di Bendahara Pengeluaran | | v | Tidak |
| | i. Kas Hibah | | v | Tidak |
| | j. Pengesahan Hibah Langsung | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Rekon Internal | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Terdapat Selisih Rekon Internal | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Daftar MONSAKTI | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah) | | v | Ada/Tidak |
| 2 | Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister) | | v | Ada/Tidak |
| 3 | Adakah Neraca Tidak Balance? | | v | Tidak |
| 4 | Adakah Pagu Minus (Basis SP2D) | | v | Tidak |
| 5 | Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi? | | v | Tidak |
| 6 | Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada) | | v | Tidak |
| PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL | | | | |
| | Pengecekan Saldo Neraca Percobaan | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. | Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua | | v | Tidak |
| 2 | Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas | | v | Tidak |
| 3 | Terdapat Saldo bernilai desimal | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit) | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi) | v | | Ya |
| 2 | Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K) | v | | Ya |
| 3 | Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K) | v | | Ya |
| 4 | Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K) | v | | Ya |
| 5 | Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D) | v | | Ya |
| 6 | Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu) | v | | Ya |
| 7 | Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K) | v | | Ya |
| | | | | |
| | Akun-Akun yang tidak boleh ada | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada) | | v | Ada/Tidak |
| 2 | Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN) | | v | Tidak |
| 3 | Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid) | | v | Tidak |
| 4 | Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain | | v | Tidak |
| 5 | Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga" | | v | Tidak |

| | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------|-------------------|
| 6 | Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar | | v | Tidak |
| 7 | Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan) | | v | Tidak |
| 8 | Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah) | | v | Tidak |
| 9 | Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN | | v | Tidak |
| 10 | Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998) | | v | Tidak |
| 11 | Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL) | | v | Tidak |
| 12 | Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain) | | v | Tidak |
| 13 | Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC) | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Jika Bukan Satker BLU | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU" | | v | Tidak |
| 2 | Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU) | | v | Tidak |
| 3 | Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU) | | v | Tidak |
| 4 | Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU) | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Terkait Satker BLU | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada) | | v | Ada/Tidak |
| | Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah | | | |
| 2 | Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal) | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial | | v | Tidak |
| 2 | Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Hibah Langsung | Ada | Tidak | Seharusnya |
| | Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya | | v | Ada/Tidak |
| 1 | Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan. | | v | Ada/Tidak |
| 2 | Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal) | | v | Ada/Tidak |
| 3 | Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL) | | v | Ya |
| 4 | Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan? | | v | Ya |
| 5 | Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ? | | v | Ya |
| | Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya | | v | Ada/Tidak |
| 1 | Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang | | v | Ya |
| | | | | |
| | Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal | | | |
| 1 | Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI | | | |
| 2 | Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan) | | | |
| 3 | Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal) | | v | Tidak |
| | | | | |

| | Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL) | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|-------------------|
| 1 | Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas? | | v | Ya/Tidak |
| 2 | Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap? | | v | Ya/Tidak |
| 3 | Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP AkruaI? | | v | Ya |
| | | | | |
| | Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya) | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya) | | v | Ya/Tidak |
| 2 | Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?) | | v | Ya/Tidak |
| | Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaIk | | | |
| | | | | |
| | Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah | | v | Ya/Tidak |
| PENGECEKAN NERACA | | | | |
| | Pengecekan Pos-pos Neraca | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Saldo Awal 1 Jan 2023 di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya | v | | Ya |
| 2 | Saldo pada neraca bernilai wajar | v | | Ya |
| 3 | Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN | v | | Ya |
| 4 | Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening | v | | Ya |
| 5 | Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito | v | | Ya |
| 6 | Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar? | | v | Tidak |
| 7 | Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan? | v | | Ya |
| 8 | Terdapat saldo bernilai desimal | | v | Tidak |
| | | | | |
| PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL | | | | |
| | Pengecekan Pos-pos LO | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015) | | v | Tidak |
| 2 | Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun- | | v | Tidak |
| 3 | Terdapat kodifikasi atau uraian akun null | | v | Tidak |
| 4 | Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang | v | | Ya |
| 5 | Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan? | v | | Ya/Tidak |
| 6 | Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar | v | | Ya/Tidak |
| 7 | Apakah terdapat saldo bernilai desimal? | | v | Tidak |
| | | | | |
| PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS | | | | |
| | Pengecekan Pos-pos LPE | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" | v | | Ya |
| 2 | Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya | | v | Ya/Tidak |
| 3 | Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP | | v | Tidak |
| 4 | Apakah terdapat saldo bernilai desimal? | | v | Tidak |
| | | | | |
| | Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? | | v | Ya |
| | Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST | | | |
| 2 | Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141) | | v | Ya |

| PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P) | | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|-------------------|
| | Pengecekan Pos-pos LRA/B/P | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Terdapat saldo negatif di LRAB | | v | Tidak |
| 2 | Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu) | | v | Tidak |
| 3 | Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya | | v | Tidak |
| 4 | Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada" | | v | Tidak |
| 5 | Apakah terdapat saldo bernilai desimal? | | v | Tidak |
| 6 | Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi) | | v | Ya/Tidak |
| 7 | Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi) | | v | Ya |
| TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN | | | | |
| | Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK" | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : | | | Ya/Tidak |
| | - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) | | v | Ya/Tidak |
| | - Beban Penyisihan Piutang (di LO) | | v | Ya/Tidak |
| | - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang | | v | Ya/Tidak |
| 2 | Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : | | v | Ya/Tidak |
| | - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang | | v | Ya/Tidak |
| 3 | Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : | v | | Ya/Tidak |
| | - Beban Persediaan (di LO) | v | | Ya/Tidak |
| 4 | Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : | v | | Ya/Tidak |
| | - Akumulasi AT/AL (Neraca) | v | | Ya/Tidak |
| | - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO) | v | | Ya/Tidak |
| 5 | Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua? | v | | Ya/Tidak |
| | Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO? | v | | Ya |
| | Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? | | v | Ya/Tidak |
| | Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas | | v | Ya |
| 2 | Apakah ada Beban Bansos ? | | v | Ya/Tidak |
| | Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas | | v | Ya |
| | Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan) | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua | | v | Ya/Tidak |
| 2 | Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X) | | v | Ya/Tidak |
| | - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua | | v | Ya/Tidak |
| 3 | Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua | | v | Ya/Tidak |
| 4 | Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) | | v | Ya/Tidak |
| | - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua | | v | Ya/Tidak |
| 5 | Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua | | v | Ya/Tidak |
| TELAAH LK BLU | | | | |
| | LPSAL BLU | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah nilai LPSAL sudah sesuai? | | v | Ya |
| 2 | Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus? | | v | Tidak |
| 3 | Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai? | | v | Ya |
| 4 | Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU? | | v | Ya |
| 5 | Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA | | v | Ya |
| 6 | Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ? | | v | Ya |
| | LAK BLU | Ya | Tidak | Seharusnya |

| | LAK BLU | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|------------|
| 1 | Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU? | | v | Ya |
| 2 | Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK? | | v | Ya |
| 3 | Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca | | v | Ya |
| 4 | Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU | | v | Ya |
| 5 | Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca | | v | Ya |
| 6 | Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca | | v | Ya |
| 7 | Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU | | v | Ya |

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,

(Muhlin, S.Pi, M.Si)
NIP.196707211997031001

Manado, 08 Juli 2024
Penelaah,

(Silke Pantouw)
NIP.197809262005022001





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 567631
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-06**

| No | Jenis Rekon | Nilai SPAN | Nilai SAKTI | Selisih |
|----|------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------|
| 1 | Pagu Belanja | 6,115,563,000 | 6,115,563,000 | 0 |
| 2 | Belanja | 3,231,321,568 | 3,231,321,568 | 0 |
| 3 | Pengembalian Belanja | -1,078,474 | -1,078,474 | 0 |
| 4 | Estimasi Pendapatan | 750,000,000 | 750,000,000 | 0 |
| 5 | Pendapatan Bukan Pajak | 408,566,077 | 408,566,077 | 0 |
| 6 | Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Pengembalian Pajak | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Mutasi Uang Persediaan | 60,000,000 | 60,000,000 | 0 |
| 9 | Kas di Bendahara Pengeluaran | 60,000,000 | 60,000,000 | 0 |
| 10 | Kas pada Badan Layanan Umum | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Kas Lainnya di K/L dari Hibah | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga | 0 | 0 | 0 |

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 19-JUL-24

